



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

Jalan SKB Telp. (0768) 24488
TEMBILAHAN



I. PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2010 sudah membentuk instansi yang menangani urusan pemadam kebakaran berupa badan, yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Pada tahun 2010, Pemerintah Kota Tembilahan menurunkan peranannya dengan merubah statusnya menjadi Seksi Pemadam Kebakaran Kantor Satpol Linmas Damkar.

Kemudian pada tahun 2010, statusnya berubah lagi menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Terpadu (UPTD). Kebakaran Kabupaten Indragiri Hilir yang menginduk pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sesuai dengan Perda No. 09 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Berubahnya status fungsi maupun peranan yang menangani urusan pemadam kebakaran di Kota Tembilahan dari Badan Pemadam Kebakaran menjadi Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, tentu mempengaruhi kinerja aparat yang menangani urusan pemadam kebakaran di Tembilahan dan sekitarnya, sehingga perlu dipikirkan untuk meningkatkan statusnya menjadi suatu instansi sendiri mengingat pada masa yang akan datang masalah penanganan dan pencegahan kebakaran ini semakin serius dikaitkan dengan peranan Tembilahan dan penambahan jumlah penduduknya dari tahun ke tahun yang semakin meningkat.

Secara struktural perubahan organisasi pemadam kebakaran tertuang dalam nomor 47 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. Kedudukan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 tahun 2020, dalam pedoman nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten/Kota mempunyai ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Melakukan pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota.
- b. Menyelenggarakan penyiapan, pengadaan, standardisasi dan pemeliharaan saran dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan.
- c. Menyelenggarakan penyelamatan dan evakuasi pada kejadian darurat non kebakaran.
- d. Melakukan inspeksi peralatan proteksi kebakaran. Melakukan investigasi kejadian kebakaran.
- e. Menyelenggarakan jabatan fungsional pemadam kebakaran dan jabatan fungsional analis kebakaran.
- f. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia selain kecelakaan dan bencana.
- g. Melakukan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- h. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada pemangku kepentingan dan masyarakat terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- i. Melakukan pendataan dan verifikasi faktual warga negara yang menjadi korban kebakaran dan/ terdampak kebakaran.
- j. Menyelenggarakan sistem informasi dan pelaporan kebakaran secara terintegrasi.
- k. Melakukan penyajian data kebakaran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

melaksanakan tugas-tugas pemerintah dalam kemasyarakatan terutama aktivitas yang harus kita lakukan. Salah satunya yang sering

terjadi konflik Satwa liar dengan manusia yang mana ini ketersinggungan atau pun pertumbuhan habitat tempat wilayah dan segalanya.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Pelayanan kepada masyarakat dalam kelompok masyarakat (komunitas)

1. Maksud Petunjuk teknis TAS TIARA (komunitas tindakan antisipasi satwa liar) ini disusun untuk memberikan panduan kepada masyarakat serta para pelaku yang terlibat secara partisipatif dalam mendukung, mengembangkan, dan memelihara Ruang Komunitas antisipasi satwa liar.
2. Tujuannya untuk Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap satwa liar serta Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui komunitas yang akan dibentuk, Memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat yang rentan akan konflik dengan satwa liar, Meningkatkan layanan publik dengan pemberdayaan masyarakat dalam komunitas yang ikut terlibat.

III. SUSUNAN PENGURUS

1. Penanggung Jawab/Kepala Dinas
2. Sekretaris:

IV. SASARAN PROYEK

Terbentuknya Tas Tiara Ini Masyarakat Juga Bisa Melakukan Edukasi Dalam Penanganan Satwa Liar Yaitu Buaya Dengan Diberikan Pembekalan Dan Pelatihan Sehingga Dapat Mendekati Presional Kemudian Menyadari Untuk Tidak Mengantisipasi Agar Tidak Menjadikan Konflik Antara Manusia Dengan Satwa Liar Yang Di Wilayah Kita Masing-Masing.

Inovasi Strategi "**Tas TIARA**" (Komunitas Tindakan Antisipasi satwa Liar) untuk Tanggap Darurat Non Kebakaran diharapkan inovasi ini mampu menjawab

berbagai persoalan Masyarakat terhadap konflik antara manusia dan satwa Liar Serta memberikan pelayanan dengan berorientasi pada pelayanan dasar yakni percepatan mutu pelayanan sesuai standar pelayanan minimal.

Terbentuknya Program **Tas TIARA** (Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar) di Kabupaten Indragiri Hilir. Tentunya Inovasi ini bersifat kebaruan (*novelty*). Asal gagasan ini berasal dari analisa masalah dan kebutuhan. Inovasi ini berasal dari peserta (*original*), bukan hasil adopsi atau adaptasi dari inovasi yang telah ada sebelumnya. Solusi yang dipilih ini bersifat implementatif yaitu dapat diterapkan di Kabupaten Indragiri Hilir. Komponen penting dari aksi perubahan ini, yaitu :

- a. Terbentuknya **Tas TIARA** (Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar) di Wilayah/Daerah habitat dan Rawat Konflik Manusia dan Satwa Liar di Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Adanya pos layanan darurat non kebakaran berupa posko **Tas TIARA** (komunitas tindakan antisipasi satwa liar) konflik antara manusia dan satwa liar sebagai wadah/tempat
- c. Terpasangnya Plang / rambu-rambu Himbauan Rawan Konflik Antara manusia dan satwa liar sesuai dengan karakteristik wilayah penangan terhadap bahaya konflik antara manusia dan satwa liar
- d. Lokasi penerapan inovasi di Kabupaten Indragiri Hilir.

Adapun tujuan dari Inovasi Strategi "**Tas TIARA**" (Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar) ini yaitu agar terwujudnya optimalisasi tanggap darurat non kebakaran di Kabupaten Indragiri hilir

V. Tahapan Kegiatan

Dalam rangka mengimplementasikan Laporan Aksi Kinerja Perubahan Organisasi ini selama 60 (enam puluh) hari dimulai tanggal 12 September 2022 sampai dengan 6 November 2022, dengan rincian kegiatan yang dilaksanakan oleh project leader setiap harinya dapat dilihat pada *time schedule* pelaksanaan *milestone* aksi perubahan dan rencana setiap minggu *milestonenya* dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	TAHAPAN UTAMA/ MILESTONE	KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT	
1	<p>TUJUAN JANGKA PENDEK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terbentuknya Tim Pengelola Program Tas TIARA (Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar) 2) Terlaksananya kesepakatan bersama tanggap darurat rawan konflik antara manusia dan satwa liar 3) Tersedianya Draf Peraturan Bupati Indragiri Hilir Pelaksanaan Tanggap Darurat Non Kebakaran Program Tas TIARA 4) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) "Tas TIARA" (Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar) 5) Terlaksananya perekrutan komunitas peduli tanggap darurat rawan konflik manusia dan satwa liar 6) Terlaksananya Bimbingan Teknis Komunitas Peduli tanggap darurat rawan konflik antara manusia dan satwa liar 7) Terpasangnya Plang/rambu-rambu Himbauan Rawan Konflik Antara manusia dan satwa liar sesuai dengan karakteristik wilayah penangan konflik 8) Terlaksananya sosialisasi/edukasi tanggap darurat rawan konflik antara manusia dan satwa liar 9) Tersedianya Nomor kontak layanan (WA Grup) Tas TIARA penangan konflik manusia dan satwa liar 10) Terlaksananya demonstrasi pembekalan Tim Tas Tiara mengatasi konflik antara manusia dan satwa liar 11) Tersedianya video penanganan konflik antara manusia dan satwa liar 12) Tersedianya Pos layanan darurat non kebakaran berupa Posko Tas TIARA (Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar) di 5 Pos Layanan 			
NO	TAHAPAN UTAMA/	KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT	

	MILESTONE			
I.	Tujuan Jangka Pendek			
1.	Terbentuknya Tim Pengelola Program Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar (Tas TIARA)			
	Minggu ke II Tanggal 12 September 2022			
	Terbentuknya Tim Pengelola	1. Melakukan Koordinasi (dengan Sekretaris DPKP Kab. Inhil)	1. Disposisi Nota Percakapan 2. Dokumentasi	
		2. Melakukan Koordinasi (dengan Kepala Dinas DPKP Kab. Inhil)	1. Disposisi Nota Percakapan 2. Dokumentasi	
	Minggu ke III (19 September 2022)			
		3. Rapat penyusunan Draf SK Kepala Dinas Tim Pengelola	1. Disposisi 2. Undangan 3. Daftar hadir 4. Notula 5. Matrik SK Tim Pengelola 6. Dokumentasi	
		4. Penetapan SK Kepala Dinas Tim Pengelola	1. SK Tim Pengelola 2. Dekumentasi	
		5. Melakukan Koordinasi dengan Tim Pengelola	1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Notula	

			4. SK Tim Pengelola 5. Dokumentasi	
2.	Terlaksananya kesepakatan bersama tanggap darurat rawan konflik antara manusia dan satwa liar			
	Kesepakatan Bersama	1. Melakukan Koordinasi dengan Asisten I	1. Nota Percakapan 2. Dokumentasi	
		2. Melakukan Koordinasi dengan Sekda Kab. Inhil	1. Nota Percakapan 2. Dokumentasi	
		3. Melakukan Koordinasi Ketua DPRD Kab. Inhil	1. Nota Percakapan 2. Dokumentasi	
		4. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Bupati Kab. Inhil	1. Nota Percakapan 2. Dokumentasi	
		5. Melakukan Koordinasi dengan Bupati Kab. Inhil	1. Nota Percakapan 2. Dokumentasi	
		6. Rapat Koordinasi	1. Undaangan 2. Daftar Hadir 3. Notula 4. Kesepakatan Bersama 5. Dokumentasi	
3.	Tersedianya Draf Peraturan Bupati Indragiri Hilir Pelaksanaan Tanggap Darurat Non Kebakaran Program Tas TIARA			

	Draf Peraturan Bupati	1. Melakukan Koordinasi dengan Kabag Hukum	1. Nota Percakapan 2. Dokumentasi	
		2. Melakukan Koordinasi dengan Sekertaris DPKP Kab. Inhil	1. Disposisi 2. Nota Percakapan 3. Dokumentasi	
		3. Melakukan Koordinasi dengan Kepala Dinas DPKP Kab. Inhil	1. Disposisi 2. Nota Percakapan 3. Dokumentasi	
		4. Rapat SK Penetapan Program Peraturan Kepala Daerah dan Draf Pembentukan Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Bupati serta Draf Perbup	1. Undangan 2. Daftar Hadir 3. Notulen 4. Matrik Program SK Kepala Dinas 5. Matrik Pembahasan Rancangan Bupati 6. Penyusunan Draf Awal Perbup 7. Matrik Draf Awal Perbup 8. Dokumentasi	
		5. Penetapan Program Peraturan Kepala Daerah Dan Pembentukan Tim Pembahasan	1. SK Kepala Dinas 2. SK Bupati	

		Rancangan Peraturan Bupati		
4. Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar (Tas TIARA)				
		1. Melakukan Koordinasi dengan Sekertaris DPKP Kab. Inhil	1. Nota percakapan 2. Dokumentasi	
		2. Rapat penyusunan <i>draft</i> SPO Tas TIARA	1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Notula 4. Dokumentasi 5. <i>Draft</i> SPO	
		3. Penandatanganan SPO Tas TIARA	SPO Tas TIARA	
5. Terlaksananya perekrutan komunitas peduli tanggap darurat rawan konflik manusia dan satwa liar				
6. Terlaksananya Bimbingan Teknis Komunitas Peduli tanggap darurat rawan konflik antara manusia dan satwa liar				
7. Terpasangnya Plang/rambu-rambu Himbauan Rawan Konflik Antara manusia dan satwa liar sesuai dengan karakteristik wilayah penangan konflik				
8. Terlaksananya sosialisasi/edukasi tanggap darurat rawan konflik antara manusia dan satwa liar				

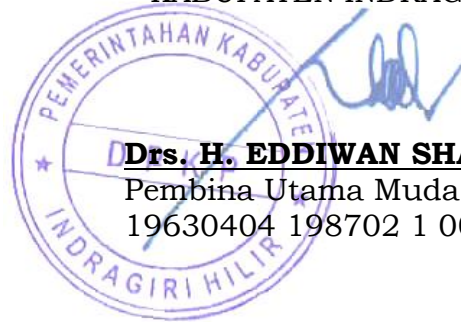
9.	Tersedianya Nomor kontak layanan pengaduan ancaman bahaya non kebakaran			
10.	Terlaksananya demonstrasi mengatasi konflik antara manusia dan satwa liar			
11.	Tersedianya video penanganan konflik antara manusia dan satwa liar			
12.	Tersedianya Pos layanan darurat non kebakaran berupa Posko Komunitas Tindakan Antisipasi Satwa Liar (Tas TIARA) di 5 Pos Layanan			
II.	TUJUAN JANGKA MENENGAH			
	Terbentuknya Komunitas Peduli Tanggap darurat Non Kebakaran di Kabupaten Indragiri Hilir Untuk 20 Kecamatan			
III.	TUJUAN JANGKA PANJANG			
	Terwujudnya Optimalisasi Tanggap Darurat Non Kebakaran Dalam Perlindungan dan Penanganan Konflik Tepat, Cepat, Tanggap, Efektif, Efisien dan Kontiniu di Kabupaten Indragiri Hilir			

VI. PENUTUP

Kami sangat mengapresiasi pemerintah daerah kabupaten Inhil melalui DPKP Inhil yang telah menyelenggarakan kegiatan ini. Apalagi ini pertama kali dilaksanakan di Kabupaten dan maju selangkah karena telah melakukan suatu inovasi dalam penanganan Satwa liar. Tas Tiara ini secara tidak langsung membantu pemerintah kabupaten Inhil dalam mewujudkan standar pelayanan minimal ketentraman dan perlindungan masyarakat terhadap konflik manusia dan Satwa liar di Inhil. Kemudian Tas Tiara juga turut mendukung stabilitas

dan keseimbangan ekologi dan melestarikan warisan alam dan Satwa liar. Selain itu terciptanya rasa aman dan ketentraman masyarakat di daerah rawan konflik manusia dan Satwa liar.

KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



Drs. H. EDDIWAN SHASBY, MM

Pembina Utama Muda

19630404 198702 1 004